

## Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Dengan Menggunakan Metode *Variable Costing* pada Rumah Sakit Bhayangkara Manado

### *Analysis of Determining Inpatient Rates Using the Variable Costing Method at Bhayangkara Hospital Manado*

Keys Entri Makikama, Stanly W. Alexander, Sherly Pinatik,

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,

Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail:

[makikamakeys@gmail.com](mailto:makikamakeys@gmail.com), [stanly\\_w.alexander@yahoo.com](mailto:stanly_w.alexander@yahoo.com), [sherlypinatik@unsrat.ac.id](mailto:sherlypinatik@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Ketepatan rumah sakit dalam mengambil keputusan penentuan tarif bergantung pada bagaimana cara pengelolaan biaya yang baik oleh pihak manajemen rumah sakit, agar sesuai dengan pelayanan kesehatan yang diberikan dan tidak rugi pada pihak rumah sakit. Metode *variable costing* adalah salah satu cara untuk menghitung biaya produksi, yang memisahkan biaya berdasarkan perilakunya yang berkaitan dengan perubahan volume aktivitas. Ini dapat membantu rumah sakit untuk menentukan tarif untuk unit rawat inap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *variable costing* pada Rumah Sakit Bhayangkara Manado. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, dimana metode ini dimulai dengan mengumpulkan data kemudian menganalisis data tersebut dan menarik kesimpulan hasil analisis. Dari hasil penelitian yang didapat tarif rawat inap dengan menggunakan metode *variable costing* di RS Bhayangkara Manado tahun 2021 didapat hasil yaitu kelas VIP sebesar Rp. 381.188,57, kelas I sebesar Rp. Rp. 289.859,30, kelas II sebesar Rp. Rp. 219.274,47 dan kelas III sebesar Rp.189.199,61 dan tarif yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Bhayangkara Manado berbeda dengan yang dianalisis dengan metode *variable costing*. Maka dari itu, pihak rumah sakit sebaiknya melakukan evaluasi kembali mengenai tarif rawat inap.

**Kata kunci:** Variable Costing, Tarif Rawat Inap Rumah Sakit

**Abstract:** The accuracy of the hospital in making cost determination decisions depends on how to manage costs properly by the hospital management, so that it is in accordance with the health services provided and does not lose to the hospital. The variable costing method is one of the ways to calculate the cost of production, which separates costs based on their behavior related to changes in the volume of activity. This can help hospitals to determine rates for inpatient units. The purpose of this study was to analyze the determination of hospitalization rates using the variable costing method at the Bhayangkara Manado Hospital. The analysis method used in this study is descriptive qualitative, where this method begins with collecting data then analyzing the data and drawing conclusions from the analysis results. From the results of the study obtained by hospitalization rates using the variable costing method at Bhayangkara Manado Hospital in 2021, the results were obtained, namely the VIP class of Rp. 381,188.57, class I of Rp. 289,859.30, class II of Rp. 219,274.47 and class III of Rp. 189.199,61 and the rates set by Bhayangkara Manado Hospital are different from those analyzed by the variable costing method. Therefore, the hospital should re-evaluate the inpatient rates.

**Keyword :** *variable costing, hospitalization rates*

## 1 PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid-19 yang belum juga usai, kesehatan menjadi pusat perhatian bukan hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia yang terdampak. Salah satu kebutuhan masyarakat adalah pelayanan kesehatan untuk merawat keluhan-keluhan sakit dari masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang terus meningkat harus dibarengi dengan fasilitas yang memadai. Disinilah peran sentral rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan seperti yang dipaparkan oleh WHO (World Health Organization) bahwa rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan harus mengikuti perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial ekonomi untuk menciptakan dan meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau bagi masyarakat yang ingin berobat.

Diterima: 30-03-2023; Disetujui untuk Publikasi: 09-04-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

Masyarakat sangat bergantung pada fasilitas publik seperti Rumah Sakit, karena sewaktu-waktu terjadi masalah kesehatan di masyarakat, maka yang pertama dibutuhkan ialah pertolongan pertama dari layanan kesehatan seperti Rumah Sakit. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara masyarakat dengan rumah sakit, yaitu kebutuhan dari masyarakat kepada pelayanan rumah sakit, dan sebaliknya rumah sakit bertujuan untuk menjamin kebutuhan kesehatan di masyarakat. Dalam memberikan jasa pelayanan tersebut, rumah sakit menyediakan fasilitas-fasilitas umum seperti ruang perawatan, dan untuk memperoleh pendapatan jasa salah satunya didapat dari tarif sewa rawat inap. Dalam memberikan pelayanan, rumah sakit juga menetapkan suatu tarif setiap pelayanan yang diberikan kepada para pasiennya. Besar tarif biasanya akan berbanding lurus dengan kualitas pelayanan yang diberikan. Tarif rumah sakit sendiri telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam SK Menteri Kesehatan, dimana tarif tersebut ditetapkan secara tepat dan efisien dengan memperhitungkan resiko dan hasil yang diperoleh dalam menetapkan besarnya tarif.

Kebijakan penentuan tarif rawat inap pasien bukanlah keputusan yang mudah, karena untuk jangka pendek berkaitan dengan profitabilitas yang ingin dicapai rumah sakit yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan penentuan tarif, pemanfaatan kapasitas dan tujuan organisasi. Sedangkan untuk jangka panjang kebijakan tarif rawat inap pasien adalah berkaitan dengan kebijakan penentuan harga jual yang ditentukan harus dapat menghasilkan pendapatan masa depan yang cukup untuk menutup semua biaya masa depan dan laba yang diinginkan. Pihak manajemen rumah sakit harus mengambil keputusan dengan benar pada tarif agar seimbang antara jasa pelayanan kesehatan yang diberikan dengan laba yang didapat rumah sakit. Salah satu strategi yang diperlukan yaitu dengan menentukan bagaimana agar tarif rawat inap pada rumah sakit dapat terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan pelayanan yang dinikmati oleh para pasien namun tidak rugi juga pada pihak rumah sakit. Dengan tarif pelayanan yang standar dan diimbangi dengan pengendalian biaya operasional yang dikeluarkan, diharapkan pula rumah sakit mampu untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan kepada pasien.

Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado ialah salah satu Rumah Sakit milik POLRI yang memberikan pelayanan kesehatan di wilayah Sulawesi Utara. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit yang melakukan pelayanan kesehatan kepada anggota Polri dan keluarganya juga kepada masyarakat. Pendapatan di Rumah Bhayangkara Manado pada saat terjadinya pandemi covid-19 terdampak, dikarenakan banyaknya claim pasien covid, sehingga jumlah pasien umum dan pasien BPJS menurun. Karena rumah sakit perlu mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk merawat pasien, maka itu rumah sakit harus menetapkan tarif yang sesuai. Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, menyiapkan dan menginterpretasikan kejadian yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dalam organisasi. Akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dapat digunakan pihak manajemen rumah sakit untuk mengambil keputusan seperti penentuan harga atau tarif. Dalam akuntansi biaya, penentuan tarif rawat inap dapat menggunakan pendekatan *variable costing*. *Variable Costing* merupakan penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi berperilaku variabel saja yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Tarif rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara selama ini sesuai dengan kebijakan pihak manajemen rumah sakit, yang belum pernah menggunakan metode *variable costing*. Dalam penentuan tarif rawat inap, *variable costing* memilih perhitungan yang lebih mudah dipahami dan simpel mengingat rumah sakit ini menggunakan metode tradisional. Untuk tetap bertahan, rumah sakit harus dapat menentukan tarif yang tepat atas pelayanan jasa yang dihasilkan dan meningkatkan pelayanan, disamping itu juga menjamin kesejahteraan bagi pegawai yang bekerja di rumah sakit.

Menurut Purnairawan dan Sastroatmodjo (2021:1) Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikitsaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi. (Kholmi 2019:1). Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang menyediakan data dan informasi untuk pihak internal khususnya manajer di

semua level dalam satu organisasi (Suripto dkk 2021:2).

Akuntansi biaya terdiri dari dua kata yaitu akuntansi dan biaya. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pengklasifikasian, dan penyajian data-data keuangan dalam laporan keuangan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan kas untuk menghasilkan barang atau jasa. Jadi definisi akuntansi biaya adalah merupakan proses pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penafsiran biaya-biaya sehubungan dengan produksi barang dan jasa (Harahap dan Tukino 2020:1).

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Biaya tersebut merupakan biaya produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat 2 pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing* (Mulyadi, dikutip dalam Sahla, 2020:18).

Menurut Gronross, dikutip dalam Dosen Pendidikan 3 (2020) Jasa adalah suatu proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan berwujud yang biasanya tetapi tidak selalu terjadi pada interaksi antara pelanggan dan layanan karyawan dan atau sumber daya fisik atau barang atau penyedia sistem, yang disediakan sebagai solusi untuk masalah pelanggan. Mursid (2014: 12) Jasa adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun, produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2018). Sedangkan yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. WHO menyatakan bahwa “Rumah Sakit adalah suatu bagian menyeluruh (integral) dari organisasi sosial dan medis, yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna (komprehensif) kepada masyarakat baik kuratif maupun preventif, dimana pelayanan keluarnya menjangkau keluarga dan lingkungan rumahnya, rumah sakit juga merupakan pusat untuk latihan tenaga kesehatan dan untuk penelitian bio-psiko-sosioekonomi-budaya”. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Suyanto, Kusnadi, dan Muhandi 2018 : 2).

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Secara spesifik, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Dimana membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan melukiskan suatu data atau keadaan sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado yang berada di Jl. Samratulangi No.326 Kecamatan Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu Penelitian dimulai pada persiapan penelitian di bulan April tahun 2022 sampai dengan akhir penelitian di bulan Juni tahun 2022.

Metode analisis yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode *variable costing*. *Variable costing* adalah biaya yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produk yang terdiri dari biaya variabel, biaya-biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok produksi dalam metode *variable costing* hanya biaya produksi *variable* saja yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik *variable*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Dalam penelitian ini, analisis penentuan tarif rawat inap menggunakan metode *variable costing*, biaya variabel adalah biaya yang total jumlahnya berubah sebanding dengan penambahan volume aktivitas, semakin bertambah volume aktivitas maka semakin bertambah juga total biaya variabel. Peneliti

mengklasifikasikan biaya-biaya rawat inap dan mengidentifikasi biaya tersebut yang termasuk dalam biaya variabel menurut perilakunya yang berhubungan dengan penambahan volume aktivitas. Rumah Sakit Bhayangkara Manado menetapkan tarif rawat inap berdasarkan beberapa hal yaitu fasilitas yang ada, pengamatan terhadap beberapa rumah sakit tipe C lainnya yang ada di kota Manado, seperti RS Pancaran Kasih, RS Advent Teling dan RS Siti Mariam Teling dan berdasarkan sumber daya masyarakat di Kota Manado. Rumah Sakit Bhayangkara Manado juga mempertimbangkan menetapkan tarif rawat inap kepada pasien sesuai dengan pelayanan kesehatan yang diberikan secara baik dan maksimal. Data yang digunakan adalah dalam periode 1 tahun yaitu tahun 2021. Berikut daftar tarif visite dokter, jasa perawat dan kelas kamar di unit rawat inap tahun 2021 dari RS Bhayangkara Tk.III Manado pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Tarif Visite Dokter, Perawat dan tarif rawat inap**

No.	URAIAN	TAHUN 2021
1.	Visite Dokter Umum	Rp. 100.000
2.	Visite Dokter Spesialis VVIP	Rp. 175.000
3.	Visite Dokter Spesialis VIP	Rp. 120.000
4.	Visite Dokter Spesialis Kelas I	Rp. 110.000
5.	Visite Dokter Spesialis Kelas II	Rp. 80.000
6.	Visite Dokter Spesialis Kelas III	Rp. 75.000
7.	Jasa Perawat	Rp. 50.000
8.	Kamar Kelas I	Rp. 350.000
9.	Kamar Kelas II	Rp. 250.000
10.	Kamar Kelas III	Rp. 150.000
11.	Kamar VIP	Rp. 500.000
12.	Kamar VVIP	Rp. 750.000

Sumber : RS Bhayangkara Tk.III Manado

### 3.2 Pembahasan

Pembahasan ini berfokus perhitungan penentuan tarif rawat inap menggunakan metode *variable costing* pada RS Bhayangkara Manado tahun 2021. Karena dalam *variable costing* biaya yang dihitung dalam biaya rata-rata hanya yang bersifat variabel, maka biaya rata-rata berdasarkan metode *variable costing* terdiri dari unsur-unsur biaya sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Laporan biaya rata-rata rawat inap Kelas VIP dalam periode tahun 2021**

Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
a. Biaya Jasa Dokter Umum	Rp. 18.200.000
b. Biaya Jasa Dokter Spesialis	Rp.100.800.000
c. Biaya Jasa Perawat	Rp. 52.710.000
Biaya Overhead Rumah Sakit Variabel :	
a. Biaya Makan Pasien	Rp. 52.710.000
c. Biaya limbah medis	Rp. 56.475.000
d. Biaya rekam medis	Rp. 18.200.000
Total Biaya Rawat Inap Variabel 2021	Rp. 287.035.000

Setelah melakukan perhitungan total biaya rawat inap variabel yang dikeluarkan rumah sakit pada kelas VIP di tahun 2021, maka kita dapat menghitung biaya rata-rata rawat inap kelas VIP per orangnya sebagai berikut :

Harga kamar per orang = total biaya rawat inap variabel tahun 2021 dibagi dengan jumlah hari rawat inap VIP selama tahun 2021

$$\text{Harga kamar per orang} = \frac{\text{Rp. 287.035.000}}{753}$$

$$= \text{Rp. 381.188,57/ hari}$$

Dari hasil perhitungan dengan metode variable costing pada kelas VIP pada RS Bhayangkara Manado, maka hasil perhitungan yang didapat dengan menggunakan metode variable costing yaitu sebesar Rp. 381.188,57.

**Tabel 1.3.**

**Laporan biaya rata-rata rawat inap Kelas I dalam periode tahun 2021**

Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
a. Biaya Jasa Dokter Umum	Rp. 98.600.000
b. Biaya Jasa Dokter Spesialis	Rp. 541.200.000
c. Biaya Jasa Perawat	Rp. 298.400.000
Biaya Overhead Rumah Sakit Variabel :	
a. Biaya Makan dan Minum Pasien	Rp. 261.910.000
c. Biaya limbah medis	Rp. 81.600.000
d. Biaya rekam medis	Rp. 98.600.000
<b>Total Biaya Rawat Inap Variabel 2021</b>	<b>Rp. 1.380.310.000</b>

$$\text{Harga kamar per orang} = \frac{\text{Rp. 1.380.310.000}}{4.762}$$

$$= \text{Rp. 289.859,30 / hari}$$

Pada kelas II tarif rawat inap yang dihitung menggunakan variable costing untuk mengetahui harga kamar per orang, diketahui 1.380.310.000 : 4.762 mendapatkan hasil sebesar Rp.289.859,30 / hari.

**Tabel 2.3**

**Laporan biaya rata-rata rawat inap kelas II dalam periode tahun 2021**

Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
a. Biaya Jasa Dokter Umum	Rp. 142.100.000
b. Biaya Jasa Dokter Spesialis	Rp. 777.600.000
c. Biaya Jasa Perawat	Rp. 497.800.000
Biaya Overhead Rumah Sakit Variabel :	
a. Biaya Makan dan Minum Pasien	Rp. 505.410.000
b. Biaya limbah medis	Rp. 108.000.000
c. Biaya rekam medis	Rp. 142.100.000
<b>Total Biaya Rawat Inap Variabel 2021</b>	<b>Rp. 2.173.010.000</b>

$$\text{Harga kamar per orang} = \frac{\text{Rp. 2.173.010.000}}{9.910}$$

$$= \text{Rp. 219.274,47 / hari}$$

Setelah sudah melakukan perhitungan dengan mengetahui total biaya rawat inap pada kelas II, dapat dilihat total biaya rawat inap tahun 2021 dengan menggunakan variable costing adalah Rp. 2.173.010.000 : 9.910 mendapat hasil Rp. 219.274,47 per harinya.

**Tabel 2.4**

**Laporan biaya rata-rata rawat inap kelas III dalam periode tahun 2021**

Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
a. Biaya Jasa Dokter Umum	Rp. 112.800.000
b. Biaya Jasa Dokter Spesialis	Rp. 642.900.000
c. Biaya Jasa Perawat	Rp. 324.000.000
Biaya Overhead Rumah Sakit Variabel :	
a. Biaya Makan dan Minum Pasien	Rp. 329.480.000
b. Biaya limbah medis	Rp. 94.200.000
c. Biaya rekam medis	Rp. 56.400.000
<b>Total Biaya Rawat Inap Variabel 2021</b>	<b>Rp. 1.560.140.000</b>

$$\text{Harga kamar per orang} = \frac{\text{Rp. 1.560.140.000}}{8246} = \text{Rp.189.199,61 / hari}$$

Maka, setelah dikalkulasi dengan metode variable costing untuk menentukan tarif rawat inap kelas III pada RS Bhayangkara Manado harga kamar per orang perhitungannya adalah Rp. 1.560.140.000 : 8264 mendapatkan hasil Rp. 189.199,61 / hari.

## 5 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada, dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penentuan tarif rawat inap menggunakan metode variable costing pada Rumah Sakit Bhayangkara Manado tahun 2021 mendapatkan hasil yaitu pada kelas VIP sebesar Rp. 381.188,57, pada kelas I sebesar Rp. 289.859,30, pada kelas II sebesar Rp. 219.274,47 dan pada kelas III sebesar Rp.189.199,61.
2. Tarif rawat inap yang ditetapkan oleh RS Bhayangkara Manado dengan menggunakan perhitungan yang masih tradisional dengan perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode variable costing mendapatkan hasil yang berbeda, hal ini terjadi dikarenakan perbedaan metode penentuan tarif rawat inap yang diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, G.P. 2019. *Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado*. Jurnal EMBA. Vol. 7 No. 1, 931-932, 983.
- Bratamanggala, R. dan Putri, M. 2020. *Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing dan Metode Variabel Costing Terhadap Penentuan Harga Jual Semen Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*. Jurnal Akuntansi Fe-Ub P. Vol. 14, No. 2, 93.
- Emy Iryani, M.H. 2019. *Akuntansi Biaya*. Deepublish. Banjarmasin.
- Febri Endra Budi Setyawan, S. S. 2019. *Manajemen Rumah Sakit*. Zifatama Jawara. Sidoarjo.
- Harahap, B. dan Tukino. 2020. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Batampublisher. Batam.
- Gronross C., Payne A., Saladin D. 2020. Karakteristik [Jasa.https://www.dosenpendidikan.co.id/karakteristik-jasa/](https://www.dosenpendidikan.co.id/karakteristik-jasa/). 14 November 2020 (02:45)
- Mursid, M. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Bumi Askara. Jakarta.
- Purnairawan, E. dan Sastroadmodjo, S. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Sidoarjo.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018. *Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien*. 12 Februari 2018. Jakarta.
- Sahla, W. A. 2020. *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Deepublisher. Banjarmasin.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suripto, A. A dan Juaniva Sidharta, A. I. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Media Sains Sidoarjo.
- Suyanto, R., D Kusnadi., dan Muhandi. 2018. *Manajemen Keuangan Rumah Sakit: konsep dan analisis*. PT. Refika Aditama. Bandung.